

## Keefektifan Biblioedukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa VII-A SMPN 3 Krian

Denny Amarta<sup>1</sup>, Cindy Asli Pravesti<sup>2</sup>

Jurusan BK Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1&2</sup>

Email: dennyamarta22@gmail.com<sup>1</sup>, cindyasli@unipasby.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract:

*The purpose of this study was to determine the differences in students' academic self-efficacy before and after being given Biblioeducation. The research method used was pre-experimental one group pre-test and post-test. The research subjects were 6 students who had academic self-efficacy problems. The data collection instrument used an academic self-efficacy questionnaire. Data analysis in this study used hypothesis testing, namely the Wilcoxon signed rank test. The results of the research conducted by researchers showed that there was a significant difference between the Pre-Test and Post-Test where the Post-Test Academic Self-efficacy was higher than the Pre-Test, which meant that the use of educational bibliography had an effect on increasing academic self-efficacy (sig 0.028 < 0.05). Based on the results of the study, the use of bibliographies has an effect on increasing the academic self-efficacy of seventh grade students of SMP Negeri 3 Krian..*

**Keyword:** *biblioeducation, group guidance, academic self-efficacy.*

Received February 17, 2021; Revised March 23, 2021; Accepted April 01, 2021

**How to Cite:** Amarta, D., & Pravesti, C.A. (2021). Penggunaan Biblioedukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMP VII-A SMPN 3 Krian. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(2), 62-66.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author and Guidance and Counseling Program of Faculty of Education Sciences Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengenai hal baru. Pendidikan juga sebuah pemahaman tentang pendidikan sepanjang hayat. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan terdapat proses yang tak mengenal usia dan massa. Pendidikan dapat dilihat melalui perkembangan kemampuan siswa dengan mencapai keberhasilan prestasi akademik. Prestasi akademik menunjukkan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam menguasai tugas belajar dalam waktu tertentu. Prestasi akademik juga mempengaruhi Efikasi diri akademik, dimana ketika mendapatkan prestasi yang baik seseorang akan yakin dengan kemampuan pada dirinya.

Efikasi diri akademik berlandaskan pada konsep sosial-kognitif yang mengarahkan pada perilaku manusia merupakan wujud hasil dari belajar mengamati lingkungannya (Makaria et al., 2019). Efikasi diri seseorang akan menyelesaikan tugas akademik merupakan definisi efikasi diri akademik (Bandura, 1997). Efikasi diri akademik didefinisikan sebagai penilaian dalam keberhasilan melakukan tugas akademik (Chemers et al., 2001). Efikasi diri akademik merupakan percaya diri seseorang dalam kegigihannya untuk menyelesaikan pekerjaan akademik, mencapai keinginan, produktif dan menerapkan tindakan intelektual, sosial, perilaku dan emosional untuk mencapai keberhasilan.

Apabila efikasi diri akademik pada siswa tidak bisa teratasi maka dapat menyebabkan disiplin belajar rendah, belajar menjadi tekanan, tugas dikerjakan *copy-paste* dan mudah menyerah pada tugas yang sulit. Cara meningkatkan efikasi diri akademik siswa dapat menggunakan teknik biblioedukasi (Shechtman, 2009). Biblioedukasi membantu siswa meningkatkan kognitif, rasa percaya diri, efikasi diri akademik, dan memberikan

dampak positif (Watson, 1993). Biblioedukasi dapat memberikan perubahan perilaku pembaca, meningkatkan prestasi akademik, mengurangi rasa kecemasan, meningkatkan efikasi diri dan sebagainya (Frieswijk et al., 2006).

Efikasi diri akademik merupakan pengalaman belajar di instansi pendidikan dan mencakup proses akademik. Peningkatan efikasi diri akademik bisa menggunakan teknik bliblioedukasi. Bliblioedukasi adalah media cetak berupa buku yang berisi pesan atau motivasi melalui gambar dan huruf (Muro & Dinkmeyer, 1980). Penggunaan bacaan dalam bliblioedukasi akan menghasilkan perubahan efektif seperti adanya peningkatan kesadaran kognitif, perubahan afektif dan perubahan tingkah laku. Hal tersebut dapat diartikan sebagai wujud biblioedukasi. Biblioedukasi dapat memberikan perubahan perilaku pembaca, meningkatkan prestasi akademik, mengurangi kecemasan, meningkatkan efikasi diri dan sebagainya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru BK SMP Negeri 3 Krian masalah efikasi diri akademik siswa memiliki kecenderungan dalam takut menjawab soal, mudah menyerah disaat tugas yang sulit dan sering menunda tugas yang diberikan guru. Masalah efikasi diri akademik sangatlah berpengaruh dalam diri siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan keyakinan diri akademik sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* biblioedukasi di SMPN 3 Krian.

Efikasi diri akademik sangat penting dalam proses belajar siswa, dengan keyakinan diri akan memudahkan siswa mencapai suatu prestasi belajar yang baik. Penggunaan biblioedukasi dalam peningkatan efikasi diri akademik memiliki tujuan bisa mencapai intelektual, sosial, perilaku, dan emosional. Melalui Biblioedukasi dapat disajikan berbagai informasi yang dibutuhkan sesuai dengan nilai karakter siswa. Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa penggunaan Biblio konseling juga dapat meningkatkan percaya diri siswa, dengan rasa percaya diri yang meningkat juga akan berpengaruh pada efikasi diri akademik siswa (Yunitasari & Christiana, 2016).

Penggunaan Biblioedukasi dalam penelitian ini melalui layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu teknik layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan bacaan yang dilakukan secara berkelompok. Bimbingan kelompok biasanya dilaksanakan oleh 2-10 siswa. Bimbingan kelompok dapat memudahkan siswa untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga dapat tercapai proses bimbingan yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan ialah pre-eksperimen. Penelitian pre-eksperimen merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh penggunaan biblioedukasi sebagai variabel bebas terhadap efikasi diri akademik sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one grup pre-test post-test design*. Subjek penelitian diberikan *pre-test* saat sebelum diberi perlakuan serta *post-test* setelah diberi perlakuan. Perolehan *pre-test* serta *post-test* dijabarkan lewat uji Wilcoxon.

Adapun populasi penelitian ialah siswa kelas VII-A SMP Negeri 3 Krian dengan jumlah sebanyak 33 siswa. Pengambilan sampel penelitian melalui teknik *simple random sampling*. Hasil perolehan sampel penelitian sebanyak 6 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket efikasi diri akademik. Angket efikasi diri akademik siswa yang berjumlah 28 pernyataan. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0 melalui koefisien *Alpha* oleh *Cronbach* (Azwar, 2017).

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan Uji Wilcoxon yang digunakan untuk membedakan data efikasi diri akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan biblioedukasi. Analisis data yang digunakan, yakni *non-parametric* karena menghasilkan sampel relatif kecil (Sugiyono, 2017). Adapun uji analisis datanya ialah uji *Wilcoxon* dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

## **HASIL**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan intervensi atau *treatment* yang diawali dengan pelaksanaan *pre-test* pada siswa kelas 7 yang berjumlah 33 siswa. Berdasarkan pada perolehan *pre-test* dianalisa dan dikategorikan dalam 3 kategori efikasi diri akademik, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Teknik *sampling* yang digunakan, ialah *simple random sampling* dengan jumlah 6 siswa. Keenam siswa tersebut diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok menggunakan biblioedukasi dan pada pertemuan terakhir bimbingan kelompok akan diberikan *post-test*.

**Tabel 1. Perolehan *pre-test* dan *post-test***

No	Siswa	Pre-test	Kategori	Post-test	Kategori	Presentase
1	ANA	90	Tinggi	105	Tinggi	16,67%
2	ANB	73	Sedang	98	Tinggi	34,25%
3	EM	74	Sedang	100	Tinggi	35,14%
4	MAA	86	Tinggi	99	Tinggi	15,12%
5	NSR	77	Sedang	98	Tinggi	27,27%
6	SJE	87	Tinggi	96	Tinggi	10,34%
<b>Total %</b>		81,67%		93,33%		

Berdasarkan Tabel 1 mengenai perolehan hasil *pre-test* dan *post-test* pada efikasi diri akademik mengalami peningkatan, antara sebelum diberikan *treatment* dengan sesudah diberikan *treatment* bimbingan kelompok dengan menggunakan biblioedukasi. Kemudian, hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan agar dapat menunjukkan perbedaan guna membuktikan hipotesis. Pembuktian hipotesis menggunakan SPSS versi 25.0 dengan uji *Wilcoxon*. Perolehan nilai keseluruhan awal *treatment* dan sesudah *treatment* adalah 81,16% dan 99,33% mengalami kenaikan sebesar 18,29%.

**Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon**

Test-Statistics	<i>Post-test – Pre-Test</i>
Z	-2,201 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Pemberian *treatment* dilakukan sebanyak 6 kali. Pertemuan pertama menghasilkan siswa dapat mengetahui masalah terkait efikasi diri akademik. Pertemuan kedua, pemberian layanan bimbingan kelompok teknik biblioedukasi dengan materi disiplin belajar rendah, dari pertemuan ini menghasilkan siswa dapat mengetahui pengaruh disiplin belajar rendah terhadap efikasi diri akademik. Pertemuan ketiga dilanjutkan dengan pemberian materi tentang belajar menjadi tekanan, dengan hasil siswa dapat mengetahui pengaruh belajar menjadi tekanan terhadap efikasi diri akademik. Pertemuan keempat, siswa diberikan materi tentang tugas dikerjakan *copy paste*, dengan hasil pertemuan siswa dapat mengetahui pengaruh tugas dikerjakan *copy paste* terhadap efikasi diri akademik. Pertemuan kelima, pemberian materi mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit, dengan hasil pertemuan siswa dapat mengetahui pengaruh mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit terhadap efikasi diri akademik. Pertemuan terakhir, pemberian *post test* kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui efikasi diri akademik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* apakah mengalami peningkatan atau tidak.

Berdasarkan hasil *post test* mengalami peningkatan yang signifikan yang dihitung menggunakan Uji Wilcoxon dengan perolehan *Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,028 ≤ 0,05*,  $H_a$  diterima. Artinya mengalami perbedaan signifikan layanan bimbingan kelompok dalam penggunaan biblioedukasi dapat menaikkan keyakinan diri akademik siswa SMPN 3 Krian.

**PEMBAHASAN**

Hasil pemberian layanan menunjukkan bahwa setiap responden mengalami peningkatan efikasi diri akademik. Siswa cenderung mengurangi tingkat menghindari tugas, siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memahami pembelajaran serta siswa meningkatkan aspirasi dan komitmen terhadap tugas akademik (Madiah, 2019). Media biblioedukasi dalam penggunaannya memeberikan ketrampilan-ketrampilan pengembangan diri yang bisa merangsang pikiran, perasaan dan mudah didapat (Sahardyta, 2016). Biblioedukasi adalah progam membaca terarah yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman individu dengan dirinya sendiri untuk memperluas cakralawa budayanya serta beraneka ragam pengalaman emosionalnya (Ahmad & Karunia, 2017).

Hasil penelitian konseling sebaya melalui berbagi bacaan (biblioedukasi) dan pengalaman dapat meningkatkan efikasi diri (Fukui et al., 2010). Lebih lanjut, disampaikan bahwa biblioedukasi membantu memandirikan konseli dengan upaya mereka sendiri daripada upaya konselor (McNicol & Brewster, 2018). Hasil penggunaan biblioedukasi dalam meningkatkan efikasi diri menunjukkan keberhasilan yang efektif (Madiah, 2019). Biblioedukasi dapat membantu menganalisis pikiran dan pemahaman diri yang utuh dari semua materi

yang dibaca (Gunawan & Wulandari, 2017). Teknik bibliodukasi dalam meningkatkan efikasi diri akademik secara signifikan berpengaruh terhadap akademik siswa. Hal ini merupakan wujud dari kehidupan akademik konseli yang didasarkan pada model dari media buku bacaannya tersebut.

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh adanya peningkatan skor sebelum diberikan *treatment* dengan sesudah *treatment*, dimana kegiatan yang digunakan sebagai *treatment* adalah layanan bimbingan kelompok menggunakan bibliodukasi untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa. Dengan hal ini, maka hipotesis penelitian berbunyi “Bimbingan kelompok signifikan untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa kelas VII SMP Negeri 3 Krian”. Kaitannya dengan efikasi diri yaitu ketika individu mempunyai keyakinan akan dirinya dapat memudahkan proses pemahaman serta dalam menentukan strategi belajar yang efisien, sehingga kebutuhan untuk mencari bantuan yang diperlukan dalam mendukung proses belajar agar tercapai dan sukses (Pravesti et al., 2020).

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok menggunakan bibliodukasi berpengaruh signifikan untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa kelas 7 SMPN 3 Krian. Responden penelitian mengalami kenaikan yang semula sedang menjadi tinggi dan yang mendapatkan kategori tinggi juga meningkat. Hasil peningkatan efikasi diri akademik sebesar 18,29%.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Bagi jurusan BK, penulis berharap agar media bibliodukasi dikembangkan agar bisa dipahami secara mendalam. Selain itu bisa juga materi bibliodukasi dimodifikasi lebih menarik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, H., & Karunia, D. (2017). Pengaruh Teknik Bibliodukasi terhadap Rasa Rendah Diri pada Siswa Kelas XI di SMAN 8 Mataram. *Jurnal Realita*, 2(1), 194-207.
- Azwar, S. (2017). *Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. W.H. Freeman & Company.
- Chemers, M. M., Hu, L.-t., & Garcia, B. F. (2001). Academic Self-Efficacy and First-Year College Student Performance and Adjustment. *Journal of Educational Psychology*, 93(1), 55-64. <https://doi.org/DOI:10.1037//0022-0663.93.1.55>
- Frieswijk, N., Steverink, N., Buunk, B. P., & Slaets, J. P. J. (2006). The effectiveness of a bibliotherapy in increasing the self-management ability of slightly to moderately frail older people. *Patient Education and Counseling*, 61, 219-227.
- Fukui, S., Davidson, L. J., Holter, M. C., & Rapp, C. A. (2010). Pathways to Recovery (PTR): Impact of Peer-Led Group Participation on Mental Health Recovery Outcomes. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 34(1), 42-48. <https://doi.org/DOI:10.2975/34.1.2010.42.48>
- Gunawan, I. M., & Wulandari, J. (2017). Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Kesadaran Diri Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 3(1).
- Madiah. (2019). *ibliokonseling sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Seorang Siswi di Mts Miftahul Ulum Baturetno Singosari Malang*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Makaria, E. C., Rachman, A., & Rachmanyanie, R. (2019). Korelasi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2018. *Jurnal Konseling Indonesia*, 5(1), 1-5.
- McNicol, S., & Brewster, L. (2018). *Bibliotherapy*. Facet Publishing.
- Muro, & Dinkmeyer. (1980). *Guidance and Counseling in the Elementary and Middle Schools: A Practical Approach*. Brown & Benchmark.
- Pravesti, C. A., Wiyono, B. B., Handarini, D. M., Triyono, & Atmoko, A. (2020). Examining The Effects of Guidance and Counseling Services to The Self-Regulated Learning for College Students. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 33-45. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.17478/jegys.664548>
- Sahardyta, M. P. (2016). *Pengembangan media bibliodukasi untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemilihan karier siswa kelas XII SMA*. Universitas Negeri Malang.
- Shechtman, Z. (2009). *Treating Child and Adolescent Aggression Through Bibliotherapy*. Springer Science+Business Media, LLC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Watson, D. C. (1993). *The Effects of Three Bibliotherapy Techniques on Fourth Graders' Self-Esteem, Reading Achievement, and Attitudes Toward Reading*. ProQuest Digital Dissertations database.

Yunitasari, & Christiana, E. (2016). Penerapan Teknik Bibliokonseling untuk Meningkatkan Percaya Diri Kelas VII SMPN 32 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 6(3).